



JPMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat
 Homepage: <https://jurnal.alungcipta.com/index.php/jpmas/index>
 Vol. 1 No. 3, 2987-4238, 65-73
 Doi:



Menggiatkan komunitas tanaman anggur menggunakan Pupuk Organik bersama Universitas Pelita Bangsa dengan Pencinta Tanaman Anggur di Cikarang.

Retno Purwani Sestyaningrum¹, Anna Wulandari², Novi Fitria Hermiati³, Ananto Tri Sasongko⁴, Donny Maulana⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis^{1,2,3}, Fakultas Teknik^{4,5}, Universitas Pelita Bangsa

Email : retno.purwani.setyaningrum@pelitabangsa.ac.id

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
Article history: Received: 07 September 2023 Revised: 15 Desember 2023 Accepted: 25 Desember 2023 Keywords: Wisata Industri dan Wisata Alam Environment Pencinta Tanaman Anggur Pupuk Organik	Indonesia di kenal dengan tanahnya yang subur dimana pertanian masih menjadi idola bagi sebagian masyarakat di pedesaan., terutama di Pulau Jawa termasuk daerah Jawa Barat. Pemerintah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, menyatakan wisata industri di daerah itu meningkat signifikan sejak diluncurkan beberapa waktu lalu ditandai penambahan jumlah wisatawan berikut lintas sektor yang terlibat dalam kerja sama program ini. Untuk menarik wisatawan, selain dikenal dengan wisata industry, yang panas dan gersang, namun dihiasi dengan tanaman anggur yang berbuah lebat, hal ini juga mendukung environment yang terjaga dengan baik. Sudah banyak masyarakat di Kab. Bekasi yang tertarik juga dengan penanaman anggur, karena anggur bisa juga berubah lebat dan dengan rasa manis dan segar, untuk menyuburkan tanaman anggur dengan menggunakan pupuk organik. Permasalahan prioritas yang dihadapi Mitra untuk dicarikan solusinya sebagai berikut : (1) Apakah penerapan pupuk organik dapat memperbaiki tumbuh kembangnya tanaman anggur ? (2) Apakah dengan berhasilnya tanaman anggur dapat meningkatkan wisata di Kab.Bekasi ? Solusi Permasalahan adalah sebagai berikut : Kegiatan Edukasi Pertanian Organik Sebagai Solusi Pertanian Berkelanjutan menyasar pada para pencinta tanaman anggur di Cikarang.



	Metode pendekatan yang digunakan untuk mencapai Target Luaran ditetapkan, yaitu : Metode Pelatihan, Metode Bimbingan Teknis dan Pendampingan, Metode Pendekatan Fasilitasi, Predur Kerja
--	---

PENDAHULUAN

Indonesia di kenal dengan tanahnya yang subur dimana pertanian masih menjadi idola bagi sebagian masyarakat di pedesaan., terutama di Pulau Jawa termasuk daerah Jawa Barat .

Pemerintah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, menyatakan wisata industri di daerah itu meningkat signifikan sejak diluncurkan beberapa waktu lalu ditandai penambahan jumlah wisatawan berikut lintas sektor yang terlibat dalam kerja sama program ini.

Untuk menarik wisatawan, selain dikenal dengan wisata industry, yang panas dan gersang, namun dihiasi dengan tanaman anggur yang berbuah lebat, hal ini juga mendukung environment yang terjaga dengan baik. Sudah banyak masyarakat di Kab. Bekasi yang tertarik juga dengan penanaman anggur, karena anggur bisa juga berubah lebat dan dengan rasa manis dan segar.

Tanaman anggur merupakan komoditas yang perlu dikembangkan sebab umumnya tanaman anggur ditanam sebagai tanaman pekarangan dan sebagai tanaman sela di antara jenis tanaman lainnya, sampai saat ini budidaya tanaman anggur belum maksimal pengelolaannya. Dalam upaya perbanyak tanaman anggur dapat dilakukan secara vegetatif yaitu melalui stek batang (Ichwan et al., 2020). Para pencinta tanaman anggur di Cikarang mengharapkan bahwa di Cikarang akan menggiatkan masyarakat untuk menanam anggur di rumahnya, sehingga selain memperindah rumah, dan berusaha untuk tanaman anggur bisa menjadi tanaman unggulan di Kab. Bekasi dan diharapkan menjadi penghasil buah anggur yang menjadi pusat percontohan tanaman anggur, oleh sebab itu para pencinta tanaman anggur di Cikarang tidak hanya focus pada cara menanamnya saja tetapi juga menghasilkan pupuk organik yang dapat lebih menyuburkan tanaman anggur, hal ini juga berdampak menghasilkan anggur yang ranum, manis dan lebat.



Pengabdian masyarakat yang dilakukan team dosen Universitas Pelita Bangsa bermitra dengan Pencinta anggur di Cikarang sedang menggiatkan untuk merawat pohon anggur dengan membuat pupuk organik yang merupakan salah satu usaha agar pohon angguranya terawat dengan baik.

Panen yang berlimpah merupakan harapan petani setiap masa panen, tentunya hal ini harus didukung oleh penggunaan pupuk yang baik. Menurut (Nada et al., 2022) pemupukan adalah hal yang diperlukan melengkapi unsur alami mineral dalam tanah untuk mempertahankan pertumbuhan tanaman secara optimum.

Dalam aktifitas pencinta tanaman buah anggur, pupuk merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan budidaya anggur.(Indonesia, 2019) Namun sampai saat ini masih banyak pencinta tanaman anggur mengeluhkan kelangkaan dan mahalnya pupuk kimia di pasaran, sehingga biaya perawatan menjadi tinggi. Para pencinta tanaman anggur sangat ketergantungan terhadap penggunaan pupuk kimia yang selama ini dilakukan dalam kegiatannya, sebenarnya dapat merugikan pencinta tanaman anggur sendiri, karena selain harganya mahal, penggunaan pupuk kimia secara berlebihan dan terus menerus, justru dapat menurunkan tingkat kesuburan dan daya dukung tanah (Maulidah & Pratiwi, 2010).

Keberadaan pupuk organik seperti kompos kian dibutuhkan sebagai bahan baku produksi tanaman(Desnatiliansyah, 2023) . Belakangan ini permintaan kompos (pupuk organik) menunjukkan grafik yang terus meningkat. Bahkan ekspor kompos Indonesia sudah sampai ke negara Ghana (Afrika) untuk perkebunan kapas, dan Singapura untuk lapangan golf, belum lagi permintaan buyer asing yang sudah berminat, seperti dari negara Jepang dan Korea (Sudirja, 2009). Selain itu, kelangkaan pupuk di musim tanam, harga pupuk kimia yang cenderung meningkat, beredarnya pupuk palsu, beban subsidi pemerintah yang semakin meningkat, dan program Go Organik 2010 akan memperbesar penggunaan kompos

Penggunaan pupuk kimia dalam dosis tinggi dan dilakukan dalam jangka waktu lama, akan membuat tekstur tanah menjadi keras, padat dan kering, sementara tanaman anggur membutuhkan tekstur yang gembur sehingga pertumbuhannya bisa optimal dan produktivitasnya bisa maksimal (Roidah, 2013).

Pola pikir pencinta tanaman anggur yang menginginkan cara praktis dan tidak banyak membuang tenaga, semakin memicu penggunaan pupuk kimia secara berlebihan dalam perawatan anggur, padahal selain merupakan pemborosan, karena tidak semua pupuk kimia yang diaplikasikan dapat terserap oleh tanaman, sisa pupuk kimia yang tertinggal dalam tanah, lambat laun akan “meracuni” tanah. Pupuk kimia memang dapat menyediakan unsure hara yang dibutuhkan tanaman dalam waktu cepat, tapi pemberian dosis yang tidak tepat, justru akan membuat pertumbuhan tanaman terganggu, dan produktivitasnya tidak maksimal. Selain itu, penggunaan pupuk kimia melebihi dosis yang dibutuhkan tanaman, membuat biaya produksi bertambah.

Saat ini masyarakat sudah mulai mengutamakan kesehatan, mereka tertarik serba organik, hal ini membuat para pencinta anggurpun juga tertarik untuk menggunakan pupuk organik dan mengurangi penggunaan pupuk dan bahan kimia lainnya dalam aktifitas usaha merawat tanaman angguranya.

Sebenarnya banyak sekali keuntungan budidaya pertanian secara organik ini, selain bisa menekan biaya produksi, juga dapat mempertahankan tingkat kesuburan dan daya dukung lahan, karena struktur tanah akan terus diperbaharui dengan penggunaan bahan-bahan organik dalam kegiatan usaha pertanian. Disamping itu produk yang dihasilkan juga merupakan produk



pertanian organik yang benar-benar aman untuk dikonsumsi karena faktor keamanan pangan ini kini sudah menjadi tuntutan dari para konsumen di seluruh dunia (Desnatiansyah, 2023).

Pupuk organik juga memiliki daya simpan yang lebih lama dibandingkan dengan produk non organik, ini sangat berpengaruh terhadap hasil panen buah anggurnya. Upaya untuk memasyarakatkan pola pertanian organik ini sebenarnya sudah lama dilakukan oleh para penyuluh pertanian, termasuk para penyuluh pertanian yang ada di Kabupaten Bekasi.

Para pencinta tanaman anggur mulai menggunakan bahan-bahan pupuk organik dalam kegiatan penanaman anggur, mereka mempraktekkan sendiri penggunaan bahan pupuk organik tersebut melalui demplot atau lahan percontohan di lingkungan mereka masing-masing. (I Nyoman Tika, 2012), dengan cara seperti ini, akan menjadi lebih mudah meyakinkan para pencinta tanaman anggur untuk merawat tanamannya secara organik itu jauh lebih menguntungkan dibandingkan dengan pola yang diterapkan oleh pencinta tanaman bahkan para petani selama ini yaitu dengan menggunakan pupuk dan bahan kimia secara berlebihan dan terus menerus

METODE Pelaksanaan

Berdasarkan Solusi Dan Target Luaran yang telah ditetapkan, maka tim menetapkan metode pendekatan sebagai berikut :

Metode Pelatihan

Metode pelatihan dan coaching ditujukan untuk mentransfer Ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) dalam mengatasi permasalahan melalui peningkatan wawasan, pemahaman bagi mitra. Yang mana pelaksanaan pelatihan direncanakan dilaksanakan di salah satu tempat pencinta tanaman anggur. Adapun metode pendekatan ini ditetapkan oleh tim untuk mengatasi permasalahan, dan solusi mencapai target luaran yang telah ditetapkan.

Metode Bimbingan Teknis dan Pendampingan

Metode Pendekatan ini, ditujukan untuk mentransfer ipteks, agar mitra mampu mempraktekan hasil dari pendekatan pelatihan – Pelatihan dengan Bimbingan Teknis dan Pendampingan dari pakarnya (tim), dimana metode pendekatan ini dilaksanakan langsung di lapangan (tempat Mitra). Pakar/Tim bertindak secara aplikatif untuk mengarahkan, membimbing proses dan tahapan, memberi contoh, kepada Mitra dalam mengatasi permasalahan dan mencapai target dan luaran.

Metode Pendekatan Fasilitasi

Metode pendekatan ini, ditujukan untuk mempermudah, meringankan, memperlancar, menghubungkan, membuat (mendesain), mendapatkan, dan memiliki sesuatu yang dibutuhkan oleh mitra. Pendekatan Fasilitasi bagi mitra ini digunakan dalam mengatasi permasalahan dan mencapai target dan luaran sebagai berikut :

- 1) Team PKM dari Universitas Pelita Bangsa, memberikan materi dan juga bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan kompos.
- 2) Dilakukan coaching dan sharing untuk menghasilkan anggur yang ranum dan lebat buahnya.

Prosedur Kerja

- 1) Melakukan Rapat Koordinasi Tim

Dalam tahap ini tim melaksanakan rapat pembagian tugas tim, mengagendakan rapat koordinasi, yang ditujukan agar pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan,



Evaluasi, sampai pada penyusunan laporan, Publikasi dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2) Koordinasi dengan komunitas

Pelaksanaan PKM ini, direncanakan selama 1 semester dengan pertimbangan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan program (Pelatih, Pembimbing (bimbingan teknis) dan Pendamping, Fasilitasi dan Mediasi, Evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan serta pemenuhan luaran.

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Mitra sangat kooperatif hal ini ditunjukkan dalam partisipasinya, dalam memberikan informasi mengenai tanaman anggur, seni dan hasil dari tanaman anggur. Begitu juga pada saat tim merencanakan waktu dan tempat kegiatan ikut memberikan alternatif, tempat dan waktu, serta menyepakati sebagian kontribusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pupuk organik adalah pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup, seperti pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan, dan manusia. Pupuk organik dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah. Pupuk organik mengandung banyak bahan organik daripada kadar haranya. Sumber bahan organik dapat berupa kompos, pupuk hijau, pupuk kandang, sisa panen (jerami, brangkas, tongkol jagung, bagas tebu, dan sabut kelapa), limbah ternak, limbah industri yang menggunakan bahan pertanian, dan limbah kota (sampah).

Pupuk organik merupakan pupuk yang berbahan dasar dari alam dan tidak menggunakan bahan kimia sintetis. Pupuk organik bertujuan untuk memperbaiki struktur tanah, mengembalikan kesuburan tanah, menjaga kontaminasi kimia, melestarikan alam dan menjaga keseimbangan ekosistem.

Dengan menggunakan pupuk organik unsur hara dalam tanah akan terjaga dan dapat mudah terserap oleh tanaman sehingga kebutuhan unsur hara akan terpenuhi dengan tanah yang diperlakukan dengan cara organik

Manfaat Pupuk Organik

- 1) Bertambahnya unsur hara serta bahan organik yang bisa menyuburkan tanah. Prosesnya adalah dengan berkembangbiaknya mikroorganisme dalam tanah akan mengakibatkan perbaikan struktur tanah dan menjadikan sifat fisik dan kimia tanah akan terproses dengan mudah, daya ikat air yang menjadi lebih kuat, dan udara dalam tanah menjadi lancar.
- 2) Dapat memperbaiki sifat biologi dalam tanah, dengan semakin berkembangnya mikroorganisme atau jasad renik dalam tanah juga akan menyeimbangkan ekosistem sehingga musuh alami akan bertahan dan berkembang biak sehingga akan menekan hama tanaman.
- 3) Penggunaan pupuk organik akan menjaga kelestarian alam, menjaga polusi dari penggunaan pupuk yang non organik dan menjaga keseimbangan ekosistem

Pencinta tanaman anggur Cikarang dalam mengoptimalkan hasil anggur terkadang memerlukan perhatian khusus, salah satunya adanya kebutuhan akan pupuk untuk membantu hasil yang maksimal. Pupuk organik merupakan salah satu alternatif pupuk yang dapat dilirik oleh masyarakat untuk mengoptimalkan hasil panen mereka.

Berdasarkan hasil interview kepada para pencinta tanaman anggur yang terlibat dalam pengolahan pupuk organik yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:



- 1) Perlunya bantuan dari perangkat desa dalam mengakomodir para pencinta tanaman anggur dalam pengolahan Pupuk Organik agar berkelanjutan.
- 2) Adanya campur tangan pemerintah daerah dalam menghimbau masyarakat desa, dalam memilah sampah organik yang dapat didaur ulang dan yang tidak dapat didaur ulang. dimana sampah organik/yang dapat didaur ulang dapat diolah menjadi salah satu bahan baku pembuatan pupuk organik.
- 3) Perlu adanya kesadaran masyarakat yang tinggi dalam penanaman disiplin hidup bersih dengan membantu pengelola limbah melalui pemisahan sampah organik dan non organik
- 4) Bersama sama masyarakat dan pemerintah desa mensukseskan program pemanfaatan sampah dan limbah menjadi produk bermanfaat.

Dengan demikian beberapa usulan solusi yang perlu menjadi pemikiran bersama terkait keberlangsungan pengelolaan pupuk organik adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya penyuluhan yang berkesinambungan
- 2) Membangun kerjasama dengan lembaga pendidikan melalui program pengabdian masyarakat dalam membantu meningkatkan kesadaran hidup bersih dan pemanfaatan sampah menjadi produk bermanfaat.
- 3) Pentingnya pupuk organik bagi pencinta tanaman anggur karena stek tanaman anggur menghendaki tanah yang cukup subur, gembur, dan bertekstur lempung berpasir. Untuk itu media tumbuh stek sebaiknya diberikan pupuk kandang yang sudah matang. Pupuk kandang mempunyai pengaruh dalam meningkatkan kesuburan tanah.
- 4) Pupuk organik juga bermanfaat untuk pertumbuhan tanaman anggur.

Terlampir dibawah ini gambar-gambar pupuk organik yang digunakan oleh para pencinta tanaman anggur yang sudah dapat dilihat manfaatnya.



Untuk fase generatif dapat memperkuat bunga agar tidak rontok





Fermentasi kohe kelelawar, untuk fase vegetative



Pupuk kandang yang digunakan untuk menyuburkan tanah, yang untuk stek tanaman anggur





Untuk fase vegetatif/pertumbuhan, Juga bisa untuk fase generatif/pembuahan
Utk kohe kelelawar
Prosesnya :

- 1) kohe kelelawar disiram dgn air mendidih, setelah dingin, kemudian ditambahkan air kali atau air hujan,
- 2) Diberi bakteri dr EM4 dan molase
- 3) Difermentasi minimal 1 bulan baru bisa diaplikasikan buat pupuk,
- 4) Dosis utk pupuk POC
- 5) 1 banding 20 utk tanaman dewasa

Gambarnya seperti dibawah ini :



Pupuk POC ini untuk pertumbuhan tanaman anggur



Setelah para pencinta tanaman anggur menggunakan pupuk organik yang tepat, hasil tanaman anggur subur dan berbuah lebat serta harum, hal ini berdampak pada hasil tanam dan menambah penghijauan yang menarik di Kab. Bekasi, dan harapan ke depannya adalah Kab. Bekasi dapat dikenal dengan tanaman anggur yang dapat tumbuh dan berkembang di kota Industri yang biasa dikenal gersang, sehingga merubah image masyarakat bahwa di tengah kota

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan kepada para pencinta tanaman anggur Cikarang tentang pengaruh pemberian berbagai macam pupuk organik terhadap pertumbuhan tanaman anggur, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan stek tanaman anggur sebaiknya menggunakan pupuk kandang untuk pertumbuhan stek anggur, kemudian untuk pertumbuhan menggunakan POC Organik, Fermentasi kohe kelelawar, untuk fase vegetative, karena lebih berpengaruh nyata dalam pertumbuhan tinggi tunas dan jumlah daun yang berdampak pada hasil buah anggurnya. pemberian pupuk organik berpengaruh nyata terhadap variabel tinggi tunas dan jumlah daun, dan pupuk organik berpengaruh terbaik terhadap pertumbuhan tanaman anggur.

Dampaknya tanaman anggur menghasilkan buah yang ranum dan lebat, hal ini menambah penghijauan yang menarik di Kab. Bekasi, dan harapan ke depannya adalah Kab. Bekasi dapat dikenal dengan tanaman anggur yang dapat tumbuh dan berkembang di kota Industri yang biasa dikenal gersang, sehingga merubah image masyarakat bahwa di tengah kota industri, ada penghijauan yang menarik melalui sosialisasi tanaman anggur, dimana tanaman ini juga belum begitu terkenal, seperti di luar negeri, sehingga dapat menarik turis-turis dalam negeri maupun luar negeri untuk berkunjung di wisata industri Kab. Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Desnatialiansyah. (2023). Pemanfaatan Pupuk Organik Bagi Tanaman Pangan dan Tanaman Hortikultura. In Fakultas Pertanian Universitas Lampung. <https://fp.unila.ac.id/pemanfaatan-pupuk-organik-bagi-tanaman-pangan-dan-tanaman-hortikultura/>
- I Nyoman Tika, D. (2012). IbM Untuk Petani Anggur di Desa Dencarik, Kecamatan Banjar. Buleleng Bali. Ejournal Undiksha, 3, 282.
- Ichwan, Syakur, A., & Lasmini, S. A. (2020). Pengaruh Pemberian Berbagai Macam Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman Anggur (*Vitis vinifera* L.). Agrotekbis, 8(3), 588–596.
- Indonesia, E. (2019). EM4 Pengaruhi Keberhasilan Budidaya Anggur. EM Indonesia.Com. <https://www.emindonesia.com/index.php/read/1079/em4-pengaruh-keberhasilan-budidaya-anggur#!>
- Maulidah, S., & Pratiwi, D. E. (2010). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Tani Anggur Prabu Bestari (Financial Feasibility Analysis Of Prabu Bbestari Grapes Farming). AGRISE, X(3).
- Nada, R. S., Ashmawi, A. E., Mady, E., Randhir, T. O., & Elateeq, A. A. (2022). Effect of Organic Manure and Plant Growth Promoting Microbes on Yield, Quality and Essential Oil Constituents of Fennel Bulb (*Foeniculum vulgare* Mill.). Journal of Ecological Engineering, 23(5), 149–164. <https://doi.org/10.12911/22998993/147252>
- Roidah, I. S. (2013). Manfaat Penggunaan Pupuk Organik Untuk Kesuburan Tanah. Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO, 1(1).
- Sudirja, R. (2009). MODUL PELATIHAN PEMBUATAN KOMPOS STANDAR MUTU PUPUK ORGANIK DAN PEMBENAH TANAH. Pertanian UNPAD.



